

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP PERILAKU PENCEGAHAN KEJADIAN TUBERKULOSIS PADA PEKERJA INFORMAL DI KELURAHAN SUMAMPIR PURWOKERTO UTARA

Shendy Andarini¹, Damairia Hayu Parmasari², Suryanto³

Latar Belakang: Pekerja informal memiliki urgensi terhadap perilaku pencegahan kejadian tuberkulosis karena kondisi kerja yang seringkali tidak teratur dan lingkungan kerja yang padat, pekerja informal cenderung berada dalam risiko penularan tuberkulosis yang lebih tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap perilaku pencegahan kejadian tuberkulosis pada pekerja informal di Kelurahan Sumampir Purwokerto Utara.

Metodologi: Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh pekerja informal di Kelurahan Sumampir Purwokerto Utara sebanyak 1.899 orang. Teknik sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Perhitungan sampel dihitung menggunakan rumus *lemeshow* yaitu sebanyak 82 orang.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian uji regresi logistik menunjukkan bahwa faktor yang berpengaruh terhadap perilaku pencegahan kejadian tuberkulosis adalah jenis kelamin ($p=0,043$) dan pendidikan ($p=0,049$), sedangkan variabel usia, pengetahuan, sikap, aksesibilitas informasi, fasilitas kesehatan dan dukungan petugas kesehatan tidak ada pengaruh terhadap perilaku pencegahan kejadian tuberkulosis ($p>0,05$). Adapun faktor yang paling berpengaruh terhadap perilaku pencegahan kejadian tuberkulosis yaitu pendidikan.

Kesimpulan: Terdapat pengaruh jenis kelamin dan pendidikan terhadap perilaku pencegahan kejadian tuberkulosis. Adapun faktor yang paling berpengaruh terhadap perilaku pencegahan kejadian tuberkulosis yaitu pendidikan.

Kata Kunci: Tuberkulosis, Perilaku, Pencegahan, Pengetahuan, Sikap

¹Mahasiswa Jurusan Kesehatan Masyarakat FIKes Universitas Jenderal Soedirman

²Dosen Jurusan Kesehatan Masyarakat FIKes Universitas Jenderal Soedirman

³Dosen Jurusan Kesehatan Masyarakat FIKes Universitas Jenderal Soedirman

ABSTRACT

ANALYSIS OF FACTORS THAT INFLUENCE THE BEHAVIOR TO PREVENT TUBERCULOSIS INCIDENTS IN INFORMAL WORKERS IN THE SUMAMPIR DISTRICT NORTH PURWOKERTO

Shendy Andarini¹, Damairia Hayu Parmasar², Suryanto³

Background: Informal workers have an urgency towards preventing tuberculosis incidents because working conditions are often irregular and the work environment is crowded, informal workers tend to be at a higher risk of contracting tuberculosis. This research aims to determine the factors that influence the behavior of preventing tuberculosis incidents among informal workers in Sumampir Subdistrict, North Purwokerto.

Methods: This research uses quantitative descriptive with a cross sectional approach. The population in this study was all informal workers in Sumampir Subdistrict, North Purwokerto, totaling 1,899 people. The sampling technique used in this research was the Simple Random Sampling technique. The sample calculation was calculated using the Lemeshow formula, namely 82 people.

Results: The results of the logistic regression test research show that the factors that influence behavior to prevent tuberculosis incidents are gender ($p=0.043$) and education ($p=0.049$), while the variables of age, knowledge, attitudes, accessibility of information, health facilities and support from health workers do not exist. influence on behavior to prevent the incidence of tuberculosis ($p>0.05$). The factor that has the most influence on behavior to prevent the incidence of tuberculosis is education.

Conclusion: There is an influence between gender and education on behavior to prevent the incidence of tuberculosis. The factor that has the most influence on behavior to prevent the incidence of tuberculosis is education.

Keywords: Tuberculosis, Behavior, Prevention, Knowledge, Attitudes

¹Student of Public Health Faculty of Health Sciences Jenderal Soedirman University

²Lecturer of Public Health Faculty of Health Sciences Jenderal Soedirman University

³Lecturer of Public Health Faculty of Health Sciences Jenderal Soedirman University